

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER
GENAP SENI BUDAYA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN
GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SITI YULIA AMONA
Nim. 17023036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

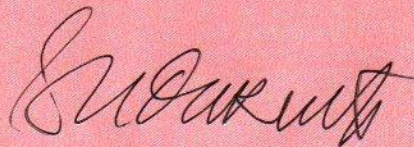
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester
Genap Seni Budaya Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan
Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Siti Yulia Amona
NIM/TM : 17023036/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Genap Seni Budaya
Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Siti Yulia Amona
NIM/TM : 17023036/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

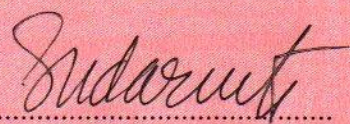
Padang, 26 Agustus 2021

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

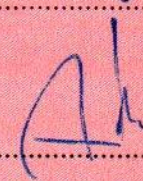
1. Ketua : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum

2. 

3. Anggota : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yulia Amona
NIM/TM : 17023036/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Genap Seni Budaya Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Siti Yulia Amona
NIM/TM. 17023036/2017

ABSTRAK

Siti Yulia Amona. 2021. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Genap Seni Budaya Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal menurut tingkat kesukaran pada ujian tengah semester genap seni budaya kelas X di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini diambil sebanyak 50 lembar jawaban siswa. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak yang sebanyak 11 soal yaitu soal nomor 2, 8, 11, 12, 13, 20, 24, 27, 28, 30, 33, dengan persentase 27,5% dinyatakan sesuai dengan indeks kesukaran. Sedangkan 29 soal yaitu pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, dengan persentase 72,5%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota belum bisa dikatakan baik.

Kata kunci : Analisis soal, tingkat kesukaran soal

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Genap Seni Budaya Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti sangat banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum dan bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku tim penguji ujian kompre jurusan Sendratasik yang telah meluangkan waktunya.
3. Ketua Jurusan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum dan Skretaris Jurusan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak dan ibu dosen serta staff pengajar dan staff tata usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Yang teristimewa kepada ketiga orang tua tercinta, pertama papa (Amri) yang sudah sejak lama bahagia di Syurga Allah, kedua bapak sambung (Afrizal) yang sudah menyusul papa ke surga, dan yang terakhir mama (Yenti Kosma) yang menjadi ibu sekaligus bapak bagi anaknya, yang paling kuat dan sabar. Semoga Alla SWT memberikan umur yang panjang kepada Mama orang tua satu-satunya yang peneliti punya.
6. Saudara kandung Hendrivo Candra, Reki Fernando, Yelia Susanti yang sudah mau membantu membiayai kuliah peneliti dari awal sampai akhir, terutama kepada Hendrivo Candra yang sudah mengorbankan cita-cita demi adiknya bisa kuliah. Tanpa mereka mungkin peneliti tidak akan sampai pada titik ini.
7. Tante (Uncu) Widia Resti yang selalu ada disaat peneliti butuh makan, pakaian, dan tempat tinggal, terimakasih sudah menjadi mama kedua di Padang.
8. Paman Edi Nata Putra yang selalu memberi jajan diwaktu peneliti mau berangkat ke Padang
9. Ayah Linu dan Ibu Sinu (Nenek & Kakek) yang tiada henti mendoakan cucunya agar menjadi orang berguna.
10. Sepupu farhan dan tata yang sudah membantu peneliti baik secara fisik maupun materi.
11. Keponakan Lala dan Yaya yang ikut menyemangati peneliti dan membantu segala urusan.
12. Sahabat dan teman teman khususnya Vonny Gusti Oktavia, Adistya Putri, Riry Permata Dewi, Hafiffah Putri Hasari, Siti Ummi Muhanifatus Sa'adah, dan Edo Pratama (sugak) yang sudah mau direpotkan peneliti.

13. Yang terakhir yang paling terkasih, Arif Rahman Hakim yang tiada henti mensupport peneliti agar tidak malas dalam mengerjakan skripsi ini. Yang paling tidak bisa melihat peneliti kesusahan dan selalu ingin membuat peneliti tersenyum. Terimakasih karena sudah selalu ada disaat kondisi peneliti down.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dai pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Padang, 17 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Evaluasi Pembelajaran	8
2. Pengukuran dan Penilaian	9
3. Tes.....	11
4. Analisis Soal	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisa Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
1. Identitas Sekolah	22
2. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak.....	23
3. Visi SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak.....	24
4. Misi SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak	24
B. Deskripsi Penelitian	29
C. Hasil Penelitian	30
D. Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Tingkat Kesukaran.....	14
Tabel 2	Data Guru SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk	27
Tabel 3	Kategori Tingkat Kesukaran Soal.....	31
Tabel 4	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	32
Tabel 5	Persentase Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	33
Tabel 6	Penyebab Kegagalan Soal	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2	Gerbang Sekolah SMAN 1 Kecamatan Guguk.....	22
Gambar 3	Diagram Lingkaran Persentase Analisis Tingkat Kesukaran	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Ujian Tengah Semester Genap Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk	44
Lampiran 2	Kunci Soal Ujian Tengah Semester Genap	48
Lampiran 3	Beberapa Contoh Lembar Jawaban Siswa	49
Lampiran 4	Table Data Hasil Tes Siswa.....	52
Lampiran 5	Nilai Ujian Tengah Semester Genap Kelas X2 dan X4 berdasarkan skor yang diperoleh	55
Lampiran 6	Silabus Kelas X	56
Lampiran 7	RPP.....	61
Lampiran 8	Daftar Peserta Ujian Tengah Semester Kelas X2 dan X4	80
Lampiran 9	Data Hasil Ujian	82
Lampiran 10	Gambar Peneliti Dalam Pengumpulan Data Penelitian.....	84
Lampiran 11	Surat Izin Observasi	86
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 13	Surat Balasan dari sekolah tujuan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan sebuah komponen yang kedudukan menyatu dengan komponen pembelajaran yang lain yaitu, komponen materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran. Menurut Arifin (2012 : 6) evaluasi merupakan sebuah komponen penting dan tahap yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat mengetahui keefektifan pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat mengenai tingkat pembelajaran oleh siswa. Dalam kegiatan evaluasi diperlukan alat atau teknik penilaian sehingga pelaksanaannya akan lebih terarah. Kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum disebut dengan penilaian. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan data tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Penggunaan evaluasi yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh bisa dijadikan balikan (*feed-back*) untuk menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sudah menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai guru dalam pembelajaran, selain itu guru juga melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Guru sebagai evaluator berperan untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan suatu pembelajaran

yang sudah dilakukan. Dengan adanya evaluasi dapat menentukan apakah siswa sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga layak diberikan program pembelajaran yang baru atau malah sebaliknya siswa yang belum bisa mencapai standar minimal, sehingga mereka perlu diberikan remedial.

Pengukuran terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengukuran hasil belajar adalah suatu proses untuk menentukan kuantitas. Pelaksanaan pengukuran hasil belajar bergantung pada kemampuan apa yang akan diukur. Dalam pengukuran hasil belajar siswa ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu, harus mempertimbangkan kemampuan siswa dan mengukur pengetahuan siswa mengenai materi yang telah di ajarkan sesuai dengan tujuan belajar. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes berupa soal ujian. Tujuan pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat memberikan hasil belajar yang diharapkan dari siswa.

Tujuan belajar menggambarkan proses belajar yang direncanakan untuk membelajarkan siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya tujuan belajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada di RPP. Tujuan belajar dijadikan titik tolak berfikir dalam menyusun sebuah RPP. Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang sebuah pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, tujuan pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan kualitas dan batas-batas pembelajaran. Artinya, melalui

tujuan belajar, guru bisa mengontrol sampai mana kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran.

Dalam menentukan hasil belajar siswa, peneliti membutuhkan dokumen berupa; soal ujian, kunci jawaban oleh guru, dan lembar jawaban siswa. Dari dokumen yang dipinjam peneliti dapat melakukan pemeriksaan terhadap soal ujian dengan melakukan analisis butir soal terhadap soal ujian tengah semester. Dari analisis butir soal akan di dapatkan soal yang bisa terpakai ataupun soal yang gugur tidak bisa dipakai lagi untuk kedepannya. Jika soal yang baik bisa di simpan di bank soal dan di ujikan kembali pada ujian berikutnya, sebaliknya jika soal gugur soal akan dibuang atau bisa diteliti ulang.

Analisis soal merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas dari butir soal tersebut. Seiring dengan pendapat Mahendra, (2019 : 1) Analisis soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Analisis soal bisa dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Analisis soal secara kualitatif (persepsi textual) pada prinsipnya dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal, penelaahan ini dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif merupakan penelaahan soal didasarkan pada data empiris dari soal yang bersangkutan, dan data empiris ini diperoleh setelah soal diujikan.

Analisis butir soal biasanya bersifat kualitatif, sementara akan lebih baik dimulai dari prosedur kuantitatif dulu baru kualitatif. Karena dengan melakukan analisis secara tekstual saja analisis nya lemah, maka peneliti sebagai peminjam dokumen mengajukan diri untuk melakukan analisis soal secara kuantitatif. Kegiatan menganalisis butir soal adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dari soal yang di buat. Analisis butir soal menggunakan istilah yaitu karakteristik butir soal. Karakteristik di dalam butir soal terbagi tiga yaitu: (1) tingkat kesukaran, (2) daya pembeda, dan terakhir (3) efektifitas pengecoh. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya memakai salah satu dari karakteristik butir soal yaitu tingkat kesukaran. Menghitung besar indeks kesukaran pada setiap butir soal disebut dengan tingkat kesukaran.

Berdasarkan hasil diskusi awal peneliti dengan guru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, tentang dokumen yang dipinjam peneliti yaitu berupa, soal ujian tengah semester genap, kunci jawaban oleh guru, lembar jawaban siswa, dan data mentah hasil belajar. Dalam dokumen dapat dilihat nilai siswa ada yang tinggi, ada yang nilainya sedang, dan ada yang rendah. Dokumen ini diduga menyebabkan hasil belajar siswa yang cenderung rendah yaitu terdapat pada soal ujian. Dari dokumen yang dipinjam melalui guru, peneliti dapat melakukan pemeriksaan terhadap soal ujian yang dibuat. Dalam pemeriksaan soal peneliti melakukan analisis butir soal yaitu menganalisis tingkat kesukaran pada soal yang dibuat.

Dalam analisis butir soal akan terlihat mana soal yang berkategori sukar, berkategori sedang, dan berkategori mudah.

Dengan demikian, maka peneliti menganggap perlunya di adakan penelitian tentang hal tersebut. Sehingga pada kesempatan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Tengah Semester Genap Seni Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil ujian ada yang rendah, ada yang sedang, dan ada yang tinggi pada ujian tengah semester genap kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Soal dibagi menjadi soal berkategori sukar, sedang, dan mudah
3. Analisis butir soal biasanya bersifat kualitatif, sementara akan lebih baik dimulai dari prosedur kuantitatif dulu baru kualitatif

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada dokumen yaitu, soal ujian, kunci jawaban oleh guru, dan lembar jawaban siswa pada Ujian Tengah Semester Genap Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “seberapa besar analisis tingkat kesukaran soal pada ujian tengah semester genap mata pelajaran seni budaya di kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yaitu, soal yang berkategori sukar, sedang, dan soal yang berkategori mudah pada ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Dan memberikan gambaran mengenai kualitas soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X di SMAN 1 Kecamatan Guguak.
- b. Sebagai bahan referensi analisis soal bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bermanfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan baru sebagai peneliti pemula mengenai analisis butir soal serta menambah pengalaman baru yang dapat peneliti terapkan untuk membuat soal yang berkualitas baik.

b. Bermanfaat bagi Guru

Sebagai informasi tentang kualitas soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X dan mengetahui pentingnya analisis soal agar proses evaluasi berjalan dengan baik. Guru termotivasi untuk menganalisa soal-soal latihan yang lain.

c. Bermanfaat bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan serta acuan dalam meningkatkan kualitas butir soal ujian berikutnya.

d. Bermanfaat bagi Siswa

Memberikan siswa sebuah alat evaluasi yang berkualitas baik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Tilaar dalam Solichin Mujiyanto (2017 : 193) adalah berkaitan dengan kegiatan mengontrol sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan program yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Kegiatann evaluasi ini perlu terutama untuk menciptakan kesempatan bagi para siswa untuk memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditentukan dalam kurikulum tersebut. Menurut Arifin (2012 : 6), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi sebagai kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum (Wibowo, 2016 : 51).

Jadi dapat disimpulkan, evaluasi merupakan suatu kegiatan atau proses mengumpulkan data untuk menentukan nilai-nilai dari hasil yang dicapai sesuai dengan program yang telah direncanakan.

2. Pengukuran dan Penilaian

a. Pengertian Pengukuran dan Penilaian

Pengukuran menurut Arifin (2012 : 5) merupakan proses pemberian angka-angka atau penentuan besaran, biasanya terhadap suatu standar atau satuan pengukuran. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah proses menetapkan jumlah hasil pendidikan dalam bentuk angka, sedangkan penilaian menetapkan secara kualitatif.

Penilaian menurut Arifin (2012 : 8) suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan, bagaimana pengajar dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana pelajar telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai (Ahmad Nahjiah, 2015 : 5).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan yang sistematis untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik.

b. Tujuan Pengukuran dan Penilaian

Pengukuran dan penilaian sering dilakukan guru untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik. Artinya,

pengukuran dan penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi bersifat menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai (Arifin, 2012 : 17). Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pengukuran dan penilaian adalah memberikan informasi yang akurat tentang sebuah proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik.

c. Prinsip Pengukuran dan Penilaian

- 1) Penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif. Ini berarti bahwa penilaian didasarkan atas sampel prestasi yang cukup banyak, baik macamnya maupun jenisnya.
- 2) Harus dibedakan antara penskoran (scoring) dan penilaian (grading). Hal ini telah dibicarakan dalam uraian terdahulu. Penskoran berarti proses pengubahan prestasi menjadi angka-angka, sedangkan dalam penilaian kita memproses angka-angka hasil kuantifikasi prestasi itu dalam hubungannya dengan kedudukan personal siswa dan mahasiswa yang memperoleh angka-angka tersebut dalam skala tertentu, misalnya tentang skala baik-buruk.
- 3) Dalam proses pemberian nilai hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi, yaitu penilaian yang *norms-referenced* dan yang *criterion-referenced*. *norms-referenced* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu kelompok tertentu, sedangkan *criterion-referenced* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu standar absolut, tanpa dihubungkan dengan suatu kelompok tertentu.

- 4) Kegiatan pemberian nilai hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar-mengajar.
- 5) Penilaian harus bersifat komparabel. Artinya, setelah tahap pengukuran yang menghasilkan angka-angka itu dilaksanakan, prestasi-prstasi yang menduduki skor yang sama harus memperoleh nilai yang sama pula.
- 6) Sistem penilaian yang dipergunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri. (Purwanto Ngalim, 2010 : 73)
- 7) Hasil penilaian berorientasi normalitas, yang dimaksud dengan normalitas penilaian secara sederhana memunculkan hasil yang bersifat seimbang, yang menunjukkan soal tidak terlalu sulit atau tidak terlalu mudah. Menurut Eduard (2020 : 67) normalitas memiliki peran penting dalam penelitian untuk menilai sebaran data.

3. Tes

a. Pengertian

Menurut Wayan Nurkencana dalam Ahmad Nahjiah (2015 : 13) tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang kemudian dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, menurut Hasan Hamid dalam Arifin (2012 : 6) tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat terlihat dari kontruksi butir soal yang dipergunakan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat pengumpul data dalam bentuk tugas atau pertanyaan sehingga menghasilkan suatu nilai.

b. Fungsi Tes

Menurut Sudjono Anas dalam (Ratnawulan & Rusdiana, 2015 : 193) :

- 1) Tes sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Tes sebagai alat pengukur keberhasilan program mengajar disekolah. Melalui tes akan dapat diketahui program pengajaran yang telah ditentukan atau dicapai.

c. Bentuk Tes

Menurut Purwanto Ngalim (201 : 34), terdapat dua bentuk tes yaitu:

- 1) Tes yang telah distandarkan (*Standardized achievement test*) didasarkan atas isi dan tujuan umum bagi sekolah diseluruh daerah. Berhubungan dengan bagian-bagian yang luas dari pengetahuan, dikembangkan dengan bantuan penulis-penulis profesional, memiliki keadaan yang tinggi, serta memiliki ukuran-ukuran (norms) untuk bermacam-macam kelompok yang secara luas mewakili performance seluruh daerah.

- 2) Tes buatan guru (*Teacher-made test*). Berdasarkan isi dan tujuan khusus untuk kelas tempat guru itu mengajar, serta dapat menyangkut bagian-bagian yang lebih luas dari pengetahuan dan keterampilan.

d. Tes Buatan Guru

- 1) Berdasarkan isi dan tujuan-tujuan khusus untuk kelas atau sekolah dimana guru itu mengajar.
- 2) Dapat menyangkut topik, kecakapan, atau keterampilan khusus dan tertentu, tetapi dapat juga menyangkut bagian yang lebih luas lagi dari pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Menggunakan item-item yang jarang atau tidak pernah di-*tryout*-kan, dianalisis, atau revisi sebelum menjadi bagian dari tes tersebut.
- 4) Memiliki kendala yang rendah atau sedang saja.
- 5) Biasanya terbatas pada suatu kelas atau sekolah sebagai kelompok pemakainya. (Purwanto Ngalim, 2010 : 34)

4. Analisis Soal

Menurut pendapat Mahendra, (2019 : 1) Analisis soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko dalam Ratnawulan & Rusdiana, 2015 : 148). Anastasi dan Urbina dalam Ratnawulan & Rusdiana (2015 : 149) Menegaskan bahwa tujuan utama dari analisis soal dalam sebuah tes yang dibuat oleh guru adalah

untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis soal merupakan sebuah proses pengumpulan serta peringkasan yang dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi kekurangan pada sebuah tes.

Analisis terhadap soal tes hasil belajar dapat dilakukan dari segi tingkat kesukaran pada soal

a) Pengertian Tingkat Kesukaran

Menurut Ratnawulan & Rusdiana (2015 : 163) tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks. Jadi dapat disimpulkan bahwa menghitung besar indeks kesukaran soal pada setiap soal disebut dengan tingkat kesukaran.

b) Rumus mencari indeks kesukaran :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar butir soal

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes

c) Tabel indeks kesukaran

Tabel 1. Kategori Tingkat Kesukaran

No	Nilai P	Kategori
1	0,00-0,30	Tergolong sukar
2	0,31-0,70	Tergolong sedang
3	0,71-1,00	Tergolong mudah

(Sumber : Ratnawulan & Rusdiana, 2015 : 164)

B. Penelitian yang Relevan

1. Welly Agita Sari (2019) Skripsi “Analisis Soal Ujian Semester Oleh Guru Seni Budaya Di Kelas X SMK Negeri 2 Pariaman”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses dan hasil menganalisis soal yang dilakukan guru, dimana sebelumnya soal ini telah digunakan pada ujian akhir semester untuk 20 orang siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. Dengan hasil penelitian 25 butir soal buatan guru yang sudah diujikan pada ujian akhir semester seni budaya dikelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman pada Semester Ganjil 2018/2019, hanya 19 butir soal yang bisa dipakai karena soalnya berkesulitan mudah sedang dan terukur. Sementara 6 butir soal lainnya (yaitu soal nomor 4, 8, 9, 15, 17, 19, dan 20) sebaiknya digugurkan (tidak dipakai) dan diganti. Sebab keenam soal ini meragukan siswa dalam memberikan jawaban karena cakupan soal tidak berhubungan dengan materi pelajaran, soal terlalu luas pembahasannya, dan soal yang belum pernah dijelaskan guru pada materi wawasan musik tradisional tersebut.
2. Shanta Monica (2019) Skripsi “Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Seni Budaya Kelas VII Di SMPN 29 Sijunjung”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh di sekolah guru hanya melakukan analisis terhadap hasil ulangan harian berdasarkan persentase menjawab benar siswa untuk patokan melakukan remedial, dan guru belum pernah mengkaji secara mendalam mengenai butir soal yang digunakan.

Dengan hasil penelitian dari hasil analisis tingkat kesukaran butir soal ujian tengah semester memiliki kategori sukar sebanyak 3 butir soal dengan persentase 12%, butir soal dengan kategori sedang sebanyak 14 butir soal dengan persentase 56% dan kategori soal mudah sebanyak 8 butir soal dengan persentase 8%. Dari analisis daya pembeda butir soal memiliki daya pembeda kategori jelek sebanyak 9 butir soal dengan persentase 36%, kategori cukup sebanyak 7 butir soal dengan persentase 28%, kategori sangat baik 2 butir soal dengan persentase 8%. Dan hasil analisis efektifitas pengecoh soal dari 25 butir didapatkan 8 butir soal (32%) keberfungsian pengecohnya dikatakan baik, sedangkan 17 butir soal (68%) keberfungsian pengecohnya tidak baik.

Jadi dapat disimpulkan butir soal yang berkualitas baik sebanyak 5 butir (20%). Kurang baik sebanyak 6 butir (24%), dan tidak baik sebanyak 14 butir (56%).

3. Novan Ardianto (2019) Skripsi “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya SD Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis yang dilakukan pihak sekolah dan pengawas hanya sebatas pada tingkat kesukarannya, maka distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terdapat pada soal penilaian tengah semester belum diketahui. Jadi, untuk menentukan kualitas butir soal pada Penilaian Tengah semester Tahap 2 tahun ajaran 2018/2019 SD Negeri Dabin 3 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal perlu dilakukan analisis butir soal. Hasil penelitian

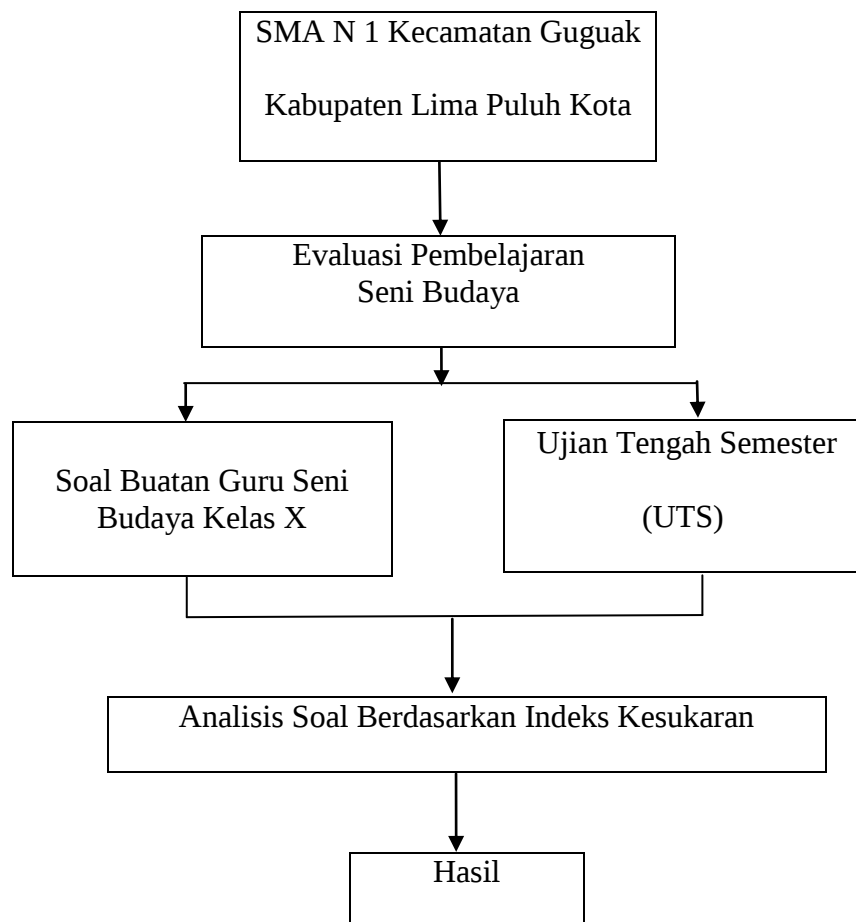
menunjukkan bahwa aspek validitas, yaitu terdapat 1 soal berkategori “signifikan” dan 14 soal berkategori “tidak signifikan”. Pada aspek reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,47 dengan kriteria “rendah”, karena kurang dari batas reliabilitas (0,70). Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran, yaitu terdapat 4 (27%) soal berkategori “sangat mudah”, 2 (13%) soal berkategori “mudah”, 7 (47%) soal berkategori “sedang”, 2 (13%) soal berkategori “sukar”. Ditinjau dari aspek daya pembeda, yaitu terdapat 4 (27%) soal berkategori “jelek”, 6 (40%) soal berkategori “cukup”, 5 (33%) soal berkategori “baik”, dan tidak terdapat soal berkategori “baik sekali” dan “tidak baik”. Ditinjau dari aspek efektivitas pengecoh, yaitu 2019 terdapat 5 soal berkategori efektif (33%) dan 10 soal berkategori tidak efektif (67%).

Dapat disimpulkan bahwa untuk soal pilihan ganda validitas soal tidak valid, reliabilitas soal cukup reliabel, tingkat kesukaran soal sedang, daya pembeda soal cukup, dan efektivitas pengecoh tidak baik.

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan evaluasi adalah mengukur dan menilai, cara menentukannya yaitu dengan cara pemberian tes kepada peserta. Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkat prestasi peserta didik (Ahmad Nahjiah, 2015 : 13). Suatu tes akan berisikan pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Soal akan

dikatakan baik jika sudah memenuhi persyaratannya yaitu berupa tingkat kesukaran pada soal. Karena sebuah analisis terhadap soal harus dapat dipertanggungjawabkan ketepatannya, peneliti menggunakan bantuan program komputer secara manual yaitu Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk menentukan hasil tingkat kesukaran pada soal.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat 11 soal dengan persentase 27,5% dinyatakan sesuai dengan indeks kesukaran
2. Dari hasil analisis soal berdasarkan tingkat kesukaran dengan kategori soal yang baik, dapat diketahui bahwa soal ujian tengah semester genap seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota belum berkualitas baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang didapatkan dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan prosedur yang ada guru diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat soal, agar soal yang akan disusun dapat memenuhi kriteria soal yang baik.
2. Analisis butir soal akan lebih baik dimulai dari prosedur kuantitatif dulu baru kualitatif.

3. Untuk melakukan analisis soal guru dapat menggunakan bantuan Microsoft Excel sebagai alat bantu.
4. Meningkatkan keterampilan guru dalam menganalisis soal ujian dari aspek tingkat kesukaran soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nahjiah. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Interpena
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Ardianto, Novan. 2019. *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya SD Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Pendidikan PGSD Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Arif, Muchamad (2014) *Penerapan Aplikasi ANATES Bentuk Soal Pilihan Ganda*. (Jurnal Ilmiah Edutic. Vol. 1, No. 1)
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arvianto, Ilham Rais (2016) *Pemanfaatan Program ITEMAN 3.0 Untuk Analisis Butir Soal Lomba Cerdas Cermat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Tingkat SMA Sederajat*. (Jurnal Teknologi Informasi. Vol. XI No. 33).
- Hayati, Nila & Djemari Mardapi (2014) *Pengembangan Butir Soal Matematika SD Di Kabupaten Lombok Timur Sebagai Upaya Dalam Pengadaan Bank Soal*. (Jurnal Kependidikan. Vol. 44, No. 1)
- Hodiyanto & Marhadi Saputro (2018) *Workshop Pembuatan Dan Analisis Butir Soal Menggunakan ITEMAN Pada Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Sungai Ambawang*. (Jurnal Transformasi. Vol. 14, No. 2)
- Mahendra, I Wayan Eka. 2019. *Analisis Butir Soal*. Bali : FPMIPA IKIP PGRI Bali
- Monica, Shanta. 2019. *Analisis Butir Soal Tengah Semester Ganjil Seni Budaya Kelas VII Di SMPN 29 Sijunjung*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Mulyadi, Mohammad (2011) *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. (Jurnal Studi Komunikasi Dan Media. Vol. 15 No. 1)

- Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni (2017) *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. (Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2 No. 1)
- Nurjanah, Noni Marliningsih (2015) *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan*. (Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.II No. 1).
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rahayu, Rahmatika (2016) *Analisis Kualitas Soal PRA Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. XIV, No. 1)
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Sari, Welly Agita (2019) *Analisis Soal Ujian Semester Oleh Guru Seni Budaya Di Kelas X SMK Negeri 2 Pariaman*. (Jurnal Sendratasik. Vol. 8 No. 1)
- Solichin, Mujiyanto (2017) *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan*. (Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam. Vol. 2 No. 2)
- Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : ANDI
- Wibowo, Edi Wahyu (2016) *Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek Pda Politeknik LP31 Jakarta Kampus Pasar Minggu*. (Jurnal Lentera Bisnis. Vol. 5. No.2).